

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI KECAMATAN GADINGREJO

Oleh

HENDRA SETIAWAN

Kemiskinan merupakan masalah serius yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia tak terkecuali Kecamatan Gadingrejo. Kecamatan Gadingrejo adalah kecamatan yang ada di Kabupaten Pringsewu dengan angka kemiskinan tertinggi dengan total jumlah angka kemiskinan mencapai 44.232 jiwa. Oleh karena itu, relevansi program pemberdayaan masyarakat menjadi sangat penting untuk mengatasi kondisi sosial-ekonomi yang ada. Namun, program pemberdayaan yang telah diterapkan belum sepenuhnya optimal dalam menanggulangi masalah kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kecamatan Gadingrejo dengan menggunakan teori evaluasi kebijakan Bridgman & Davis yang terdiri dari empat indikator yaitu *input*, *process*, *output*, *outcomes*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan narasumber terkait, observasi langsung terhadap program, serta dokumentasi dari catatan program dan laporan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat keberhasilan dalam membantu masyarakat, implementasi KUBE masih menghadapi tantangan signifikan pada indikator *input*, *process*, dan *output*. Permasalahan terkait penggunaan anggaran yang belum optimal, infrastruktur yang kurang memadai, sumber daya yang terbatas, dan koordinasi yang belum optimal menjadi hambatan utama. Namun, dari segi indikator *outcomes*, program ini berhasil memberikan dampak positif yang terlihat dari peningkatan kualitas hidup sebagian masyarakat penerima manfaat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Program KUBE di Kecamatan Gadingrejo telah memberikan kontribusi yang positif namun masih memerlukan evaluasi mendalam untuk memperbaiki aspek-aspek yang belum optimal.

Kata Kunci: *Kemiskinan, Evaluasi, KUBE*

ABSTRACT

EVALUATION OF THE JOINT BUSINESS GROUP (KUBE) PROGRAM IN GADINGREJO DISTRICT

By

HENDRA SETIAWAN

Poverty is a serious problem faced by many regions in Indonesia, including Gadingrejo District. Gadingrejo District is the sub-district in Pringsewu Regency with the highest poverty rate with a total poverty rate reaching 44,232 people. Therefore, the relevance of community empowerment programs is very important to overcome existing socio-economic conditions. However, the empowerment program that has been implemented has not been fully optimal in overcoming the problem of poverty. This research aims to evaluate the implementation of the Joint Business Group Program (KUBE) in Gadingrejo District using Bridgman & Davis' policy evaluation theory which consists of four indicators, namely input, process, output, outcomes. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with relevant sources, direct observation of the program, as well as documentation from program notes and activity reports. The research results show that despite success in helping the community, KUBE implementation still faces significant challenges in input, process and output indicators. Problems related to suboptimal budget use, inadequate infrastructure, limited resources, and suboptimal coordination are the main obstacles. However, in terms of outcome indicators, this program has succeeded in providing a positive impact which can be seen from improving the quality of life of some of the beneficiary communities. The conclusion of this research is that the KUBE Program in Gadingrejo District has made a positive contribution but still requires in-depth evaluation to improve aspects that are not yet optimal.

Keywords: *Poverty, Evaluation, KUBE*